

ABSTRAKSI

Elly Hafifah Thoyib, 1161060016. Tradisi Penulisan Azimah pada Rabu Akhir di bulan Shafar (Kajian Living Hadis di Pondok Pesantren Mathla'unnajah Desa Ujung Jaya Kabupaten Sumedang)

Kajian living hadis menjadi satu hal yang menarik dalam melihat fenomena dan praktik sosio-kultural yang kemunculannya diilhami oleh hadis-hadis yang ada pada masa lalu dan menjadi satu praktik pada masa kini, seperti tradisi Penulisan *azimah* merupakan suatu tradisi yang terus menerus yang diwariskan sampai saat ini, pelaksanaan penulisan tersebut dilakukan di pondok pesantren pada hari Rabu akhir bulan Shafar. *Azimah* merupakan suatu barang atau tulisan yang di gantungkan pada tubuh yang dianggap memiliki kekuatan untuk dapat melindungi dari penyakit dan tolak bala' yang dituliskan dengan ayat al-Qur'an. Tujuan dari tradisi ini untuk menolak bala' segala musibah yang berlimpah yang diturunkan pada bulan Shafar. Dalam penelitian ini fokus pembahasan dari penelitian terkait dengan bagaimana praktik penulisan *azimah* yang dilakukan pada hari Rabu akhir bulan Shafar dan bagaimana hadis mengenai penulisan *azimah* pada hari Rabu akhir bulan Shafar di pondok pesantren Mathla'unnajah.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan tentang praktek penulisan *azimah* di pondok pesantren Mathla'unnajah Ujung Jaya Sumedang, dan untuk mengetahui pandangan hadis mengenai penulisan *azimah* pada hari Rabu akhir bulan Shafar.

Kerangka pemikiran di dalam penelitian ini yaitu bahwa *azimah* lahir dari *mukasyafah* para wali dengan izin Allah, telah berhasil menyikap rahasia dibalik asma Allah Ta'ala, dengan ayat-ayat al-Quran, bahwa setiap huruf dalam al-Quran memiliki khadam, yaitu malaikat. Demikian pula ada sebuah hadis yang menjelaskan bahwa pada hari Rabu akhir bulan Shafar adalah hari na'as. Maka dari itu di pondok pesantren menulis *azimah* dengan berikhtiar untuk menghindari dari bala' musibah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan living hadis. Adapun teknik pengumpulan penulis lakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik menyalin. Dan analisis data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini, penulis menggunakan deskriptif untuk menyampaikan dan menjelaskan maksud penulisan *azimah* pada Rabu akhir bulan Shafar di pondok pesantren mathla'unnajah dan makna *azimah* tersebut

Dan hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut” bahwa masyarakat pondok pesantren Mathla'unnajah memahami penulisan *azimah* karena mengambil keberkahan untuk itu mereka penulisan *azimah* dengan penulisan ayat al-Qur'an dan terhindar dari musibah atau bala' yang diturunkan pada bulan Shafar. Dan praktek penulisan *azimah*, berbentuk seperti *wifiq*, *rajab*, *isim* dan *hizib* menjadi satu dengan sebutan *azimah* yang sumber dari kitab Mujarobat karya Syaikh Ahmad Dairobi Al-Kabir dan kitab Kanzun Najah Wassurur karya Syaikh al-Khatib al-Baligh Abdul al-Hamid ibn Muhammad 'Ali al-Makki al-Syafi'I.

Analisa dari temuan di atas penulis mendapatkan bahwa praktik penulisan *azimah* ini berdasarkan klaim tentang hadis terkait sebagai sebatas kutipan bahwasannya pada hari Rabu akhir di bulan Shafar adalah hari na'as atau sial ,karena itu mereka melakukan shalat sunnah, penulisan *azimah*, bersedakah dan berdoa. Praktik seperti ini adalah pelaksanaan living Hadis dari Tradisi penulisan *azimah*.

Kata kunci: Living Hadis, Azimah dan Pondok Pesantren